

Pelatihan Internet Market Place Bagi Pengrajin Anyaman Ketak Di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah

**Djul Fikry Budiman, A.Sjamsjiar Rahman, Muhamad Syamsu Iqbal
Misbahuddin, Lalu Ahmad S. irfan akbar, Giri Wahyu Wiriasto**

¹Jurusan Elektro, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Alamat korespondensi : djulfikry@unram.ac.id

ABSTRAK

Beleka merupakan salah satu tempat yang termasuk ke dalam kawasan yang terletak di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. Produk anyaman ketak merupakan produk khas desa ini, bahkan telah menjadi seperti budaya dan tradisi setempat. Harga penjualan anyaman ketak yang tinggi, tidak dinikmati oleh pengrajin, tetapi dinikmati oleh Pengepul dan pemilik *artshop* karena harga jual dari pengrajin yang murah. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan pengrajin tentang cara pemasaran dan nilai ekonomi dari produk yang mereka hasilkan. Tujuan dari pelatihan internet *market place* pengrajin anyaman ketak di desa Beleka adalah untuk memberikan pengenalan kepada pengrajin anyaman ketak agar mampu memasarkan produk yang dihasilkan tanpa melalui pihak ketiga. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dalam penggunaan aplikasi yang umum digunakan sebagai *market place*, sebagai sarana penjualan produk anyaman ketak yang dihasilkan secara *online*. Dari hasil pelatihan, pengrajin ketak memiliki motivasi dan keinginan yang kuat serta mampu untuk memasarkan hasil anyaman ketak secara langsung menggunakan aplikasi pemasaran *online*.

Kata kunci : anyaman, market place, ketak

PENDAHULUAN

Beleka merupakan salah satu tempat yang termasuk ke dalam kawasan yang terletak di Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. Desa Beleka memiliki luas wilayah kurang lebih 965,85 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 sebanyak 8407 jiwa. Desa Beleka Terletak di bagian timur pedalaman Kabupaten Lombok Tengah, yang keberadaannya termasuk dalam kategori desa terpencil dengan akses hanya berupa jalan kecil dan sumber mata pencaharian penduduknya berasal dari hasil pertanian dan kerajinan rotan (*hendycraft*). Selain jauh dari pusat kota, desa Beleka juga belum terlalu banyak diketahui keberadaannya, meskipun desa ini merupakan produsen terbesar produk anyaman ketak untuk Indonesia khususnya Indonesia bagian timur, baik untuk keperluan lokal maupun mancanegara.

Produk anyaman ketak merupakan produk khas desa ini, bahkan telah menjadi seperti budaya dan tradisi setempat. Proses pengerjaan yang dilakukan oleh sebagian besar kaum hawa dengan status ibu rumah tangga maupun remaja putri, telah berjalan turun – temurun hampir seperempat abad. Hal tersebut menjadikannya sebagai sentra industri tertua dan terbesar di pulau Lombok, jauh sebelum pulau Lombok dikenal di dunia pariwisata. Semenjak 25 tahun lalu, hasil anyaman desa Beleka mulai dikenal dan dipasarkan baik secara lokal maupun mancanegara.

Pemasaran hasil anyaman di Desa Beleka, selain dipasarkan ke daerah wisata yang ada di Pulau Lombok, juga di pasarkan di daerah wisata lain seperti Jawa, Bali dan daerah wisata lainnya atau dipasarkan langsung di tempat pembuatannya dengan membuat galeri khusus. Permintaan atas hasil kerajinan rotan dan ketak yang semakin meningkat, membuat harga jual kerajinan di luar desa Beleka dapat mencapai berkali-kali lipat. Harga yang membengkak ini tidak dinikmati oleh pengrajin karena harga jual dari pengrajin murah. Pengepul dan pemilik *artshop* lah yang menikmati keuntungannya. Ini terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu-ibu pengrajin tentang cara pemasaran dan nilai ekonomi dari produk yang mereka hasilkan.

Dalam satu dusun, ada pengepul yang setiap seminggu sekali mengumpulkan hasil produksi mereka akan tetapi pengepul juga terkadang hanya memberikan akses modal berupa bahan yang hendak di produksi (hanya cetakan kayu untuk menjadi napan, asbak dan sebagainya). Hal tersebut berdampak pada modal yang harus dikeluarkan pengerajin untuk membeli ketak (rotan) untuk dijadikan anyaman, sementara harga rotan juga semakin melambung sedangkan harga jual hasil produk dari pengepul tetap.

Sebenarnya usaha kerajinan ketak ini berdampak besar bagi kehidupan wanita desa. Selain meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya, juga membangun rasa percaya diri dan optimisme wanita karena mereka telah memiliki keterampilan yang bisa menjadi sumber penghasilan di samping dari hasil bertani. Namun kurang matangnya strategi pemasaran dan pengetahuan akan nilai jual kerajinan membuat berkurangnya manfaat yang didapat.

Masalah dalam strategi pemasaran tersebut dipandang perlu untuk memberikan pengetahuan bagaimana pemasaran menggunakan internet melalui media sosial yang selama ini hanya digunakan sebagai wahana obrolan, dapat digunakan sebagai *market place* secara global. Dengan demikian, konsumen dapat secara langsung berhubungan dengan pengerajin darimana dan kapan saja. Hal ini akan menjamin harga yang lebih pasti yang didapat dari konsumen, dan pihak pengerajin juga tidak akan dipermainkan oleh pengepul dan *art shop* yang selama ini sebagai peraih keuntungan terbesar. Dampak dari pemasaran secara *online* ini diharapkan menambah eksistensi pengerajin sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Beleka.

METODE KEGIATAN

Untuk memberikan pengetahuan yang lebih dalam penggunaan media sosial sebagai salah satu media promosi, tim pengabdian pada masyarakat menggunakan metode pelatihan untuk membuat *market place* bagaimana mengelola *market place* yang dibuat tersebut kepada warga Desa Beleka. Tahapan pelatihan yang dilakukan diperlihatkan pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelatihan

Tahap	Nama Tahapan	Kegiatan
1.	Koordinasi	Mengadakan pertemuan dengan aparat desa, sosialisasi jenis kegiatan, tempat dan waktu pelaksanaan
2.	Jenis Pelatihan	Pelatihan Membuat <i>market place</i> menggunakan internet
3.	Penentuan Lokasi Pelatihan	Kantor Desa Beleka Daye Kec. Praya Timur Kab. Lombok Tengah
4.	Jumlah Peserta	15 peserta
5.	Lama Pelatihan	1 Hari
6.	Monitoring	Pendampingan dalam membuat dan mengelola <i>market place</i>
7.	Evaluasi	Jumlah keberhasilan peserta pelatihan membuat halaman <i>market place</i>

Dalam pemaparan materi pelatihan pembuatan internet *market place* sebagai sarana promosi, tim pengabdian merumuskan dan membuat materi yang sesuai dengan kondisi masyarakat di Desa Beleka. Urutan materi yang diberikan pada pelatihan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Materi Pelatihan

No.	Materi
1.	Pengenalan Internet Market place
2.	Facebook sebagai sarana market place
3.	Pembuatan halaman untuk promosi usaha di facebook
4.	Pengelolaan halaman dan cara promosi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan pelatihan PPM dengan Judul “Pelatihan Internet *Market Place* Bagi Pengrajin Anyaman Ketak Di Desa Beleka Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah” ini telah berjalan dengan baik.
2. Peserta yang hadir, sebagian besar adalah pengrajin anyaman ketak yang mengelola UKM dan di koordinir oleh Yayasan Baiturrahman (YABATUR) sebagai pendamping kegiatan UKM di Desa Beleka .
3. Peserta merasa sangat antusias dan memperlihatkan serta menjelaskan nama-nama dan sejarah yang terkandung dari beberapa produk anyaman ketak yang mereka hasilkan .
4. Suasana pelatihan yang dilakukan pada tanggal 26 September 2020 tersebut diperlihatkan pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1
Peserta Pelatihan Internet *Market Place*



Gambar 2
Pemaparan materi Internet *Market Place*

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, pelatihan dirasakan berjalan dengan baik. Antusias aparat desa dan peserta dalam mengikuti pelatihan dapat dilihat dari cara mereka melatih diri menggunakan perangkat android yang mereka miliki.
2. Pelatihan yang dilaksanakan selama 1(satu) hari dirasakan belum cukup walaupun mampu memberikan pemahaman lebih dalam menggunakan fungsi media sosial sebagai sarana pemasaran dan promosi ke seluruh dunia.

B. Saran

Pelaksanaan kegiatan serupa agar lebih ditingkatkan baik waktu maupun jadwal yang diberikan. Pemerintah daerah setempat diharapkan dapat lebih intensif memberikan pelatihan teknologi untuk pemasaran hasil tenunan warga desa, dengan harapan tenun Desa Beleka mampu lebih berkiprah secara nasional maupun internasional

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim PPM Pelatihan Internet Market Place mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Baiturrahman sebagai Koordinator UMKM di Desa Beleka aparat khususnya Ketua BKD Desa Beleka, Sekdes Desa Belekayang telah memberi dukungan baik moril dan materilterhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Tungga Wika Atmaja, Agustiana Wikrama. 2013. Perkembangan Motif Kerajinan Tenun Songket Di Desa Sidemen Karangasem Bali. Tersedia pada <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPS/article/view/1007/874>
- Santoso, Soegeng. (2007). *Kiat dan Strategi Menulis Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Jakarta. Makalah disampaikan pada pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Dosen-dosen PPSD FIP UNY.